

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan orangtua siswa MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri berada pada tingkatan yang berbeda-beda dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Diketahui bahwa dari 78 responden terdapat 21 subjek dengan prosentase 15,4% tergolong kategori tinggi, 45 subjek dengan prosentase 57,7% tergolong kategori sedang, sedangkan 12 subjek dengan prosentase 26,9% tergolong kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan orangtua siswa MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri berada pada kategori sedang (T=15,4%, S=57,7%, R=26,9%).
2. Tingkat motivasi belajar siswa MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri berada pada tingkatan yang berbeda-beda pula dengan kategori yang sama pula yaitu tinggi, sedang dan rendah. dari 78 responden terdapat 39 subjek dengan prosentase 50%. Kategori tingkat sedang berjumlah 38 subjek dengan prosentase 48,7%. Sedangkan kategori tingkat rendah berjumlah 1 subjek dengan prosentase 1,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas motivasi

belajar siswa MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri berada pada kategori tinggi (T=50%, S=48,7%, R=1,3%).

3. Hasil pengujian hipotesa yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 18 *for windows* menyatakan bahwa pada pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,550 dan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan orangtua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,550. Semakin tinggi tingkat dukungan orangtua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, akan tetapi selain dukungan orangtua terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada:

1. Sekolah

Bagi MI Hidayatut Thowalib Tegal Sari Pare Kediri untuk lebih memberi pengertian kepada siswa agar mereka mempunyai kesiapan mental untuk menghadapi masa depan. Berdasarkan kesimpulan penelitian (tingkat dukungan orangtua siswa) alangkah baiknya jika para orangtua siswa diberikan pengertian untuk ikut andil dalam memotivasi anak mereka serta memberikan dukungan baik berupa dukungan moral serta dukungan materi karena anak-anak usia Sekolah Dasar sedang mengalami tahap perkembangan kecerdasan yang pesat dan perkembangan konsep diri yang imitasi, artinya mereka mulai meniru segenap perbuatan yang ada di lingkungan tidak hanya sebatas di lingkungan Sekolah akan tetapi juga di lingkungan keluarga.

2. Orangtua

Orangtua cenderung hanya memberikan kebutuhan materi kepada anaknya sehingga mereka menjadi pribadi yang tidak lengkap, inilah yang harus diperhatikan para orangtua bukan sekedar dukungan materi saja yang dibutuhkan, melainkan juga dukungan moral. Mereka membutuhkan motivasi, perhatian, kasih sayang, pengakuan, serta seseorang yang dapat menjadi contoh sekaligus

pelindung bagi mereka. Orangtua hendaknya dapat meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak seperti membahas masalah anak disekolah atau konflik yang sedang dihadapi anak serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga memberikan dengan perhatian terhadap anak-anak agar anak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Baik dalam keluarga, di Sekolah maupun masyarakat karena lingkungan pergaulan juga turut serta membentuk karakter anak atau siswa yang juga memacu kreatifitas anak dalam menghadapi beberapa persoalan belajar.

3. Siswa

Bagi siswa bersikap terbuka dengan orangtua terhadap masalah yang dihadapi, belajar mengenali masalahnya sendiri dan mencari pemecahan masalahnya yang konstruktif serta berhati-hati dan selektif dalam menghadapi lingkungannya serta bergaul dan memilih teman. Tidak ada larangan untuk mencoba, akan tetapi alangkah baiknya bila sebelum mencoba konsultasikan lebih dulu dengan orangtua, jadikan orangtua sebagai tempat curhat sekaligus orang terhebat yang telah melindungi dan membimbing dari sejak lahir hingga sekarang dan jangan ragu untuk mengatakan “aku bisa! didepan siapapun”.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum memberikan hasil maksimal dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih sempurna. Dengan mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap dukungan orangtua dan motivasi belajar.

